

STUDI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA STIE YPUP MAKASSAR DITINJAU DARI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL ATTITUDE*

SITI NURHALIZA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: lhisa023@gmail.com

HELMY SYAMSURI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: helmy.syamsuri@stieypup.ac.id

ASRI NUR MUIN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: asrinurmuin.ypup@gmail.com

Abstract

This study examines the influence of financial literacy and financial attitudes on the financial management behaviour of students at STIE YPUP Makassar. The study aims to analyse the influence of financial literacy on financial management behaviour, the influence of financial attitudes on financial management behaviour, and the influence of both variables simultaneously. The study used a quantitative approach with data collected via a questionnaire completed by 70 active students selected using purposive sampling. Data analysis was performed using multiple linear regression with the SPSS 26 program, accompanied by validity and reliability tests, partial (t) tests, simultaneous (f) tests, and determination coefficients. The results of the study showed that financial literacy had a positive and significant effect on students' financial management behaviour, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, financial attitudes were not significantly correlated with financial management behaviour, with a significance value of $0.882 > 0.05$. However, simultaneously, financial literacy and financial attitudes significantly influence students' financial management behaviour. This study contributes to the evaluation of the reinforcement of financial literacy education for students in higher education institutions.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Behaviour, Students.



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa STIE YPUP Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, serta pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 70 mahasiswa aktif yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis bantuan data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 26, disertai uji validitas, reliabilitas, uji parsial (t), uji simultan (f), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara itu, sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi $0,882 > 0,05$. Namun secara simultan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini berkontribusi sebagai bahan evaluasi dalam penguatan pendidikan literasi keuangan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Ditengah era globalisasi ekonomi dan perkembangan teknologi finansial (*fintech*) yang semakin pesat, literasi keuangan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu untuk dapat memahami serta menavigasi kompleksitas sistem keuangan moderen (Febrianik, 2025). Generasi muda, khususnya mahasiswa berusia 18-24, menjadi kelompok yang paling rentan terhadap rendahnya literasi keuangan kerana berada pada fase transisi finansial dari ketergantungan keluarga menuju kemandirian ekomomi.

Dalam konteks nasional, Indonesia juga menghadapi permasalahan yang serupa. Selain oleh karena keluarga berpendapatan menengah di kota makassar menghadapi perlambatan ekonomi (Syamsuri dan Sumarlin, 2026), berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan keuangan pada periode 2022-2024 tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia baru mencapai 49,68%, sedangkan pada kelompok generasi muda (Gen z dan milenial) hanya sekitar 38,03%, angka ini masih berada di bawah target nasional sebesar 55% pada tahun 2025 (OJK, 2025). Rendahnya tingkat literasi keuangan tersebut menyebabkan banyak mahasiswa menunjukkan perilaku



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

keuangan yang kurang bijak, seperti tingginya pengeluaran untuk hiburan dan *gedget*, rendahnya tingkat tabungan, serta meningkatnya ketergantungan pada pinjaman *online* ilegal.

Berdasarkan faktor struktural turut memengaruhi kondisi tersebut. Salah satunya adalah masi terbatanya integrasi pendidikan literasi keuangan (OJK, 2025) telah menginisiasi berbagi program edukasi keuangan seperti *Indonesia Society For Financial Education (ISFE)*, implementasinya di perguruan tinggi masi belum merata. Selain itu, pengaruh budaya konsumtif yang dipicu oleh iklan digital pada media sosial seperti Tiktok dan Instagram turut mendorong. Biaya pendidikan yang semakin meningkat serta keterbatasan uang saku juga mejadi faktor yang medorong mahasiswa menggunakan pinjaman digital jangka pendek. Fenomena tersebut juga terjadi di wilayah indonesia timur, khususnya di sulawesi selatan. Berdasatkan Survei Regional Otoritas Jasa keuangan pada tahun 2024-2025, indeks literasi keuangan di wilayah ini diperkirakan hanya berada pada kisaran 35-40%, lebih rendah dibanding rata-rata nasional. Faktor seperti meningkatnya biaya hidup serta gaya urban di makassar turut memegaruhi perilaku keuangan generasi muda di daerah tersebut. Kemudian menurut (Amril, Syamsuri and Ilyas, 2023) ekonomi berkaitan dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalkan sumber daya input yang digunakan, yaitu untuk menghindari pengeluaran yang boros dantidak lagi produktif.

Prastika & Kadarningsih, (2025) literasi keuangan mencakup pemahaman, kemampuan, sikap, dorongan, dan rasa percaya diri yang di butuhkan untuk mengelola uang dengan baik, termasuk kemampuan mengenali risiko, disiplin diri, serta keyakinan diri, agar dapat membuat pilihan keuangan yang benar dan meraih kesejahteraan finansial sepanjanghidup. Sedangkan menurut (Artagita, Widyastuti and Berutu, 2025) *financial attitude* bisa diartikan sebagai cara pandang atau sudut pandang seseorang dalam mengelola keuangan, yang mencerminkan kepercayaan, nilai, dan penilaian pribadi mengenai uang serta cara penggunaany. Sikap ini mencakup bagaimana individu menilai pentingnya perencanaan keuangan, kapasitas untuk mengatur pengeluaran, serta kecenderungan untuk mengalokasikan dana melalui tabungan atau investasi.

Sejumlah penelitian empiris terbaru juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut (Florensa, Rengga and Sanga, 2024) bahwa literasi keuangan dan *financial attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, termasuk dalam penggunaan sistem pembayaran digital (Hidajat dan Wardhana, 2023)



Virani et al., (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik biasanya lebih paham tentang prinsip dasar ekonomi dan keuangan sehingga mereka dapat mengelola pengeluaran dengan lebih baik serta memiliki kebiasaan menabung yang lebih terencana. Akan tetapi, hanya memiliki literasi keuangan tidak cukup untuk membentuk perilaku keuangan yang baik. Sikap individu terhadap uang juga memiliki peran yang penting, karena sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan akan mendorong individu untuk lebih disiplin dalam menabung, mengatur pengeluaran, serta menetapkan tujuan keuangan yang realistis.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan terhadap hubungan positif antara literasi keuangan dan *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, masih terdapat kesenjangan penelitian pada konteks perguruan tinggi swasta di wilayah Indonesia Timur, khususnya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada wilayah Jawa dan Sumatera, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi sosial ekonomi mahasiswa di wilayah Indonesia Timur. Padahal, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan wilayah Sulawesi Selatan tahun 2025, tingkat literasi keuangan mahasiswa di daerah ini masih berada di bawah 40%.

Sebagai salah satu institusi pendidikan ekonomi di Makassar, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang memiliki pemahaman keuangan yang baik. Namun, mahasiswa di lingkungan kampus tersebut masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti meningkatnya penggunaan layanan *fintech*, gaya hidup konsumtif, serta minimnya kebiasaan menabung. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di STIE YPUP Makassar menjadi penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan riset yang berlandaskan pada positivisme, yang diterapkan untuk menyelidiki populasi atau contoh tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek atau objek penelitian (Sugiyono, 2023). Data yang dikumpul langsung



dari responden mahasiswa Sekola Tinggi Ilmu Ekonomi Ypup Makassar melalui kuesioner *online*, yang mencakup pernyataan tertutup untuk data kuantitatif (skor variabel). Kuesioner Instrumen terdiri dari 17 item pertanyaan dengan skala Likert 1-4 (1=sangat tidak setuju, 4=sangat setuju), untuk mengukur variabel literasi keuangan, *financial attitude*, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kuesioner didistribusikan secara daring melalui *platform* dalam hal ini *google form* untuk memudahkan akses dan efesiensi pengumpulan data.

Populasi pada objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar angkatan 2022-2025 yang aktif dan terdaftar. penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu rumus sederhana yang banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif kerana kemudahannya dalam menghitung jumlah responden dari populasi yang diketahui (Antoro, 2024).

$$n = 1 \frac{n}{N + Ne^2}$$

Sehingga sampel yang diggunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel. Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel purposive. Pengambilan sampel purposive adalah cara dalam memeutuskan sampel dengan pertimbangan hal-hal tertentu (Sugiyono, 2023). Dengan kriteria seperti: reponden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang aktif berkuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas data variabel independen dan dependen dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Taraf sig. (α=0,05)	Keterangan
X1.1	0,697	0,235	0,000	0,05	VALID
X1.2	0,737	0,235	0,000	0,05	VALID
X1.3	0,699	0,235	0,000	0,05	VALID
X1.4	0,707	0,235	0,000	0,05	VALID
X1.5	0,613	0,235	0,000	0,05	VALID

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026



Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Attitude* (X₂)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Taraf sig. ($\alpha=0,05$)	Keterangan
X2.1	0,652	0,235	0,000	0,05	VALID
X2.2	0,676	0,235	0,000	0,05	VALID
X2.3	0,736	0,235	0,000	0,05	VALID
X2.4	0,746	0,235	0,000	0,05	VALID
X2.5	0,606	0,235	0,000	0,05	VALID
X2.6	0,555	0,235	0,000	0,05	VALID

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengeloaan Keuangan (Y)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Taraf sig. ($\alpha=0,05$)	Keterangan
Y1	0,518	0,235	0,000	0,05	VALID
Y2	0,710	0,235	0,000	0,05	VALID
Y3	0,817	0,235	0,000	0,05	VALID
Y4	0,740	0,235	0,000	0,05	VALID
Y5	0,727	0,235	0,000	0,05	VALID
Y6	0,603	0,235	0,000	0,05	VALID

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Hasil dari pengujian validitas yang ditampilkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r nilai tabel untuk semua unsur variabel penelitian. Ini berarti tingkat signifikansinya mencapai 95% ($\alpha=0,05$) dengan $N=70$, dan r -tabel=0,235. Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai r untuk setiap item $>$ 0,138, sehingga semua pernyataan yang digunakan valid untuk dipakai sebagai alat penelitian dalam mengukur variabel yang sedang diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpa (A)	Status
X1	0,721	Reliabel
X2	0,738	Reliabel
Y	0,755	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026



Cronbach's Alpha untuk variabel independen dan dependen dalam penelitian ini semuanya berada di atas 0,60. ini menunjukkan bahwa semua pernyataan kedua variabel tersebut dapat dipercaya dan dapat ditarik kesimpulanya bahwa item yang digunakan menghasilkan data yang stabil.

Hasil Uji Hipotesis Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis dan memprediksi hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas, dengan tujuan utama mengukur hubungan, mengetahui pengaruh, dan membuat prediksi yang akurat. Untuk persamaan regresi linear berganda, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil uji Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	sig
Modal		Unstansardized coefficients		Standardized coefficients		
		B	Std. error	Beta		
1	(constant)	6.124	2.465		2.485	.015
	Literasi keuangan	.767	.182	.555	4.224	.000
	<i>Financial attitude</i>	0,21	.141	.020	.149	.882

a. Dependent variabel: perilaku pegelolaan keuangan

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Berdasarkan hasil persamaan regresi liner berganda yang telah diperoleh, nilai kostanta sebesar 6,124 menunjukkan bahwa Ketika variabel literasi keuangan dan *financial attitude* dianggap tetap, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 6,124.

1. Nilai Koefisien Regresi Literasi Keuangan $X_1 = 0.767$

Nilai koefisien regresi sebesar 6,124 menunjukkan bahwa jika literasi keuangan meningkat satu satuan, maka perilaku pengalolaan keuangan juga akan meningkat sebesar 0,767 atau 76,7%. Artinya, literasi keuanagn berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangan. Dengan pemahaman keuangan yang baik, seseorang cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat.

2. Nilai Koefisien Regresi *Financial Attitude* $X_2 = 0,021$

Nilai koefisien regresi sebesar 0,021 menunjukkan bahwa jika *financial attitude* meningkat satu satuan, maka perilaku pengalolaan keuangan juga akan meningkat sebesar 0,021 atau 21%. Artinya, *financial attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.



Semakin tinggi tingkat *financial attitude* seseorang, maka semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t pada program SPSS 26 untuk variabel independen dan dependen dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Uji Parsial (uji t)

a						
Modal		Unstansardized coefficents		Standardized coefficents	t	sig
Coefficients						
	B	Std. error	Beta			
1	(constant)	6.124	2.465		2.485	.015
	Literasi keuangan	.767	.182	.555	4.224	.000
	<i>Financial attitude</i>	0,21	.141	.020	.149	.882
b. Dependent variabel: perilaku pegelolaan keuangan						

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pegelolaan keuangan

Nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 4,224 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,995 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan singnifikan terhadap perilaku pegelolaan keuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar kareana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

2. Pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku pegelolaan keuangan

Nilai t_{hitung} variabel *financial attitude* (X_2) sebesar 0,149 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,995 dengan nilai signifikansi 0,882 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* tidak terdapat pengaruh positif dan singnifikan terhadap perilaku pegelolaan keuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar kareana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0,882 lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Hasil uji f pada program SPSS 26 untuk variabel independen dan dependen dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Tabel 7. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of squares	df	Mean square	f	Sig.
1	Regression	256.389	2	128.195	15.956	000 ^b
	Residual	538.311	67	8.034		
	<i>Total</i>	794.700	69			
a. dependent variabel: perilaku pengelolaan keuangan						
b. predictors: (constant), <i>financial attitude</i> , literasi keuangan						

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 4.14, terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 15,956 lebih besar dari F_{tabel} 3,13, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti kedua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan *financial attitude*, secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar (Y). Jadi, model regresi yang digunakan bisa dikatakan layak karena mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen melalui kedua variabel independen tersebut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dimanfaatkan untuk menilai seberapa besar pengaruh persentase literasi keuangan dan *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar. Hasil uji koefisien determinasi ini dapat dilihat pada tabel di bawa ini.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (Uji R)

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. erro of the estimate
1	.568a	.323	.302	2.835
a. predictors: (constant), <i>financial attitude</i> , literasi keuangan				

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,323 atau 32,3%, sedangkan koefisien diterminasi berkisaran pada angka 0-1 diterminasi dimana semakin mendekati 1 diterminasi,



maka semakin besar kontribusi variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Namun dalam penelitian ini literasi keuangan dan *financial attitude* hanya mampu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 32,3% dan sisanya 67,7%, oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. dimana nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,224 > 1,995$. Artinya, hipotesis penelitian saya yang menyatakan adanya pengaruh positif ini terbukti benar dan diterima berdasarkan data analisis statistik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erawati and Lado, 2024). semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang, maka semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun penelitian dari (Lusardi, 2022), yang menunjukan bahwa orang yang memiliki pemahaman finansial yang baik biasanya lebih mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih logis dan terstruktur.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,882 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu yaitu $0,149 > 1,995$. sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari and Suarmanayasa, 2024) meskipun mahasiswa memiliki pandangan atau sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi tindakan mereka dalam mengatur keuangan sehari-hari. Adapun penelitian lain dari (Ajzen, 2021), yang menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku.



Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Attitude* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kota Makassar

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen literasi keuangan dan *financial attitude* secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ypup Makassar. Dimana nilai f_{hitung} sebesar 15,956 lebih besar dari f_{tabel} 3,13 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya, hipotesis penelitian saya yang menyatakan adanya pengaruh secara simultan ini terbukti benar dan diterima berdasarkan data analisis statistik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lusardi dan Mitchell 2022), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif untuk pengambilan keputusan. Namun, teori ini juga menekankan bahwa pengetahuan saja tidak cukup tanpa adanya sikap dan perilaku yang mendukung.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai keuangan, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Sementara itu, *financial attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa sikap positif terhadap keuangan belum tentu diwujudkan dalam tindakan nyata. Namun, secara simultan literasi keuangan dan *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dengan literasi keuangan sebagai faktor yang paling dominan. Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan serta menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar juga diharapkan dapat memperkuat program edukasi keuangan melalui kegiatan akademik maupun non-akademik. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, menggunakan cakupan sampel yang lebih luas, serta melibatkan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Ajzen (2021) "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179–211.



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

- Amril, Syamsuri, H. and Ilyas, muh indra fauzi (2023) "Analysis of Local Government Financial Performance Based on the Method Value for Money," *International Journal of Business and Social Science Research*, 4(10), pp. 1–6.
- Antoro, B. (2024) "Analisis Penerapan Formula Slovin dalam Penelitian Ilmia: Kelebihan, Kelemahan, dan Kesalahan dalam Perspektif stastik," *Jurnal Multidisiplin Sosial Humaniora*, 1, pp. 53–63. Available at: <https://jurnal.ananpublisher.com/index.php/jmsh>.
- Artagita, alda aurelia, Widyastuti, U. and Berutu, meta bara (2025) "Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Generasi Z di Jabodetabek," *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), pp. 373–391. Available at: <https://doi.org/10.62710/xhvjqt05>.
- Erawati, T. and Lado, naomi peda (2024) "Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa," 4(2), pp. 61–66. Available at: <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.114>.
- Febrianik, N. (2025) "Analisis Dampak Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Perbankan Di Era Digital," *jurnal ilmia pendidikan dasar*, 10(02), pp. 276–283.
- Florensa, M., Rengga, A. and Sanga, K.P. (2024) "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap PerilakuPengelolaan Keuangan Mahasiswa(Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa)," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), pp. 210–234.
- Hanifa Zahwa Virani, Fenty Fauziah and Sri Wahyuni Jamal (2025) "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa," *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 4(3), pp. 589–600. Available at: <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i3.6011>.
- Hidajat, S. and Wardhana, W.T. (2023) "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," 12(2), pp. 1036–1048.
- Lusardi, A. (2022) "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature*, 52(1), pp. 5–44. OJK (2025) <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>.
- Prastika, A.Y. and Kadarningsih, A. (2025) "Kontribusi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Finansial (Fintech) Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa," *Manajemen*, 5(1), pp. 64–76. Available at: <https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.866>.
- Sari, I.A. kade devita and Suarmanayasa, I.N. (2024) "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana.," 6(1), pp. 72–81.
- Sugiyono (2023) *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P.D. (2021) "Buku Penelitian Komunikasi," *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, p. 35.



Sugiyono, P.D. (2023) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d.*

Syamsuri, H. and Sumarlin, A. (2026) "Strategi Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga dalam Menghadapi Perlambatan Ekonomi Nasional: Studi Fenomenologi pada Keluarga Berpendapatan Menengah," 4, pp. 230–237.



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).